

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(UNAUDITED)***



SILLO MARITIME P E R D A N A



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2021 AND FOR
THE SIX MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No.3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Herjati
Direktur Utama / President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 30 Agustus 2021/August 30, 2021

PT SILLOMARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 127	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2p,4,28 2p,5	16.227.511	22.756.415	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15,28			Trade receivables
Pihak ketiga		15.769.864	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	2g,7a	111.851	9.904	Related parties
Piutang lain-lain	2p,28			Other receivables
Pihak ketiga		2.766.596	35.139	Third parties
Pihak berelasi	2g	-	584.899	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	2h,6	5.142.042	1.227.719	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2o,13a	2.815.434	2.387.635	Prepaid tax
Bank yang dibatasi penggunaannya	2f,2p 8,14,28	6.363.790	4.804.393	Restricted cash
Total Aset Lancar		<u>49.197.088</u>	<u>47.266.552</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,9 14,23,24 2g,2r,7c	210.447.481	218.123.528	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	10,23,24	24.220.392	28.206.365	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	2o,13d	308.078	182.114	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	2o,13c	-	603.863	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain - jaminan	2p,28	180.472	181.470	Other asset - security deposit
Total Aset Tidak Lancar		<u>235.156.423</u>	<u>247.297.340</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>284.353.511</u>	<u>294.563.892</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p,11,28	1.361.174	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2p,28			Other payables
Pihak ketiga		3.469.512	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	2g,7b	-	7.816	Related party
Beban akrual	2p,12,28	209.252	3.310.743	Accrued expenses
Utang pajak	2o,13b	1.649.608	1.388.572	Taxes payable
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2p,5,8,9 14,25,28 2p,9	28.113.176	26.348.686	Bank loans
Utang pembiayaan	15,25,28	185.988	233.431	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	16	4.024.490	4.024.490	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r 7c,10,28	7.464.329	7.063.401	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		46.477.529	49.735.201	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2p,5,8,9 14,25,28 2p,9	59.820.354	74.807.148	Bank loans
Utang pembiayaan	15,25,28	222.383	319.397	Financing payables
Pendapatan diterima di muka	16	2.579.847	4.579.759	Unearned revenue
Liabilitas sewa	2g,2p,2r 7c,10,28	17.660.631	21.462.738	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	2p,17,28	8.044.871	8.028.469	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2k,18,24	747.411	718.479	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		89.075.497	109.915.990	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		135.553.026	159.651.191	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	19	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2v,20	12.035.950	12.035.950	Additional paid-in capital - net Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	Other comprehensive income: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(27.143)	(14.373)	Retained earnings:
Saldo laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	20	800.000	800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		73.687.202	63.970.214	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		107.476.197	97.771.979	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,21	41.324.288	37.140.722	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		148.800.485	134.912.701	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		284.353.511	294.563.892	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PENDAPATAN	2g,2e,7e,22	53.270.507	39.239.683	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2g,2l,7f 9,10,23	(29.723.070)	(20.224.322)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		23.547.437	19.015.361	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2g,2l,7c 9,10,18,24	(3.068.726)	(2.606.290)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2o,13c	(275.064)	(136.516)	Final income tax
Total Beban Usaha		(3.343.790)	(2.742.806)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		20.203.647	16.272.555	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	4	45.750	27.587	Interest income
Beban bunga - lembaga keuangan	14,25	(2.659.765)	(2.969.161)	Interest expenses - financial institution
Beban bunga - sewa	2g,2r,7c,10	(1.519.478)	-	Interest expense - leases
Rugi selisih kurs - neto	2m	(419.675)	(79.811)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank		(27.137)	(33.520)	Bank administration expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2j,9	(6.488)	19.906	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - neto		134.270	93.770	Others - net
Beban Lain-lain - neto		(4.452.523)	(2.941.229)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		15.751.124	13.331.326	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2o,13c	(2.268.484)	(2.296.361)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO PERIODE BERJALAN		13.482.640	11.034.965	NET INCOME FOR THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2k,18	(2.816)	135.467	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2o,13d	564	(33.867)	Related income tax benefit (expense)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2n	(25.040)	-	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto Pajak		(27.292)	101.600	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPRESIF		13.455.348	11.136.565	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9.717.423	8.103.446	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,21	3.765.217	2.931.519	Non-controlling interests
LABA NETO PERIODE BERJALAN		13.482.640	11.034.965	NET INCOME FOR THE PERIOD
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk		9.704.218	8.192.274	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,21	3.751.130	2.944.291	Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPRESIF		13.455.348	11.136.565	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,19,27	0,0036	0,0030	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non- pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non- controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(14.373)	800.000	63.970.214	97.771.979	37.140.722	134.912.701	Balance as of January 1, 2021
Setoran saham dari kepentingan non- pengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	432.436	432.436	Share subscription from subsidiary's non- controlling interests
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	9.717.423	9.717.423	3.765.217	13.482.640	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	(12.770)	-	-	(12.770)	(12.770)	(25.040)	Other comprehensive income: Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	(435)	(435)	(1.817)	(2.252)	Reassessment of long-term employee benefit
Saldo 30 Juni 2021	19.379.251	12.035.950	1.600.937	(27.143)	800.000	73.687.202	107.476.197	41.324.288	148.800.485	Balance as of June 30, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	700.000	50.054.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	Balance as of January 1, 2020
Efek akuisisi dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	376.702	376.702	<i>Effect of acquisition of Subsidiaries</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	8.103.446	8.103.446	2.931.519	11.034.965	<i>Net income for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	88.828	88.828	12.772	101.600	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 Juni 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	700.000	58.246.302	91.962.440	33.873.521	125.835.961	Balance as of June 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	50.859.232		44.772.429	Receipts from customers
Pendapatan bunga	45.750		27.587	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(20.572.885)		(13.972.401)	Suppliers
Karyawan	(5.403.657)		(4.448.015)	Employees
Pembayaran bunga	(2.659.765)	12,25	(2.969.161)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(2.254.701)		(2.816.186)	Payment for taxes
Penerimaan (pembayaran) beban usaha dan lainnya - neto	(6.318.108)		764.435	Receipt (payment) for operating expense and others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	13.695.866		21.358.688	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	56.241	9	156.514	Proceeds from sale and of property equipment
Pembelian aset tetap	(18.160)	9	(4.891.076)	Acquisition of property and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	38.081		(4.734.562)	Net Cash From (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	1.764.490		(2.912.935)	Proceeds from (payment to) short-term bank loans
Penerimaan pihak ketiga	16.402	17	14.828	Proceeds from third parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(14.986.794)	14	(12.639.249)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	(4.920.657)	10	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	(1.559.397)	8	256.256	Redemption (placement) in restricted cash
Penerimaan kontribusi modal ke kepentingan non-pengendali	(432.436)		-	Payment of capital contributions to non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan	(144.457)	15	31.459	Proceeds (payment) of financing payables
Penambahan modal disetor	-		376.702	Additional paid in capital
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(20.262.849)		(14.872.939)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2021 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.528.902)		1.751.187	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.756.413		16.671.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	16.227.511		18.422.580	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consist of:
Kas dan setara kas	16.227.511	4	20.477.609	Cash and cash equivalents
Cerukan	-		(2.025.029)	Bank overdrafts
Neto	16.227.511		18.422.580	Net
Informasi tambahan untuk Laporan arus kas disajikan di Catatan 32				Supplementary information for cash flows is presented in Note 32

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Juni 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 19 dan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4, Tambahan No. 001417 tahun 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 19 and 20).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018 and was published in the State Gazette No. 4, Supplement No. 001417 of the Republic of Indonesia year 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at The GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Entitas Anak, dengan Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Desem ber 2020/ Decem ber 31, 2020		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2021/ June 30, 2021		Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	181.527.396	188.200.809
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	42.021.749	43.778.501

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Ownership in Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	31 Desem ber		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	31 Desember	
			30 Juni 2021/ June 30, 2021	2020/ Decem ber 31, 2020		30 Juni 2021/ June 30, 2021	2020/ December 31, 2020
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	3.308.802	3.036.172
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	41.999.417	43.755.270
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	29,22%	29,22%	2020	20.921.231	21.054.191
PT Suasa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	50,00%	-	-	859.579	-

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115 dan S Isaac. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa, SHIP 115 and S Isaac. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	<i>Carrying amount of non-controlling interests</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937	<i>Differences arising from transactions with non-controlling interests</i>

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Entitas Induk memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk berinvestasi dalam pendirian NMI dengan mengakuisisi 53.550 lembar saham NMI sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078), menghasilkan 51,00% kepemilikan di NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000).

Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 40,00% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in trading and services. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by acquiring 53,550 shares amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078), resulting to a 51.00% ownership in NMI.

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000).

Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 40.00% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS telah mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal. SCL berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50,00%) dan PT Suasa Benua Sukses sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50,00%).

d. Operasi Bersama

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melalui SBS, menandatangani perjanjian operasi bersama dengan operator berikut dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Based on the Establishment Deed No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats. SCL is domiciled in Jakarta.

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., the composition of shareholders of SCL are PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50.00%) and PT Suasa Benua Sukses amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50.00%).

d. Joint Operations

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group through SBS, entered into a joint operation agreement with the following operators and their corresponding ownership:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

d. Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium.

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

Berdasarkan Perjanjian No. 5000015099 tanggal 27 Maret 2019, dan perubahan dalam Amendemen No. 3 tanggal 25 Agustus 2020, Konsorsium ditunjuk untuk penyediaan jasa kapal floatel kepada ENI East Sepinggan Limited (ENI). Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 85 dan 76 karyawan tetap (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 30 Agustus 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 as follows:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 85 and 76 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on August 30, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area ketika asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, ketika Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and entities, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiary is consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, seperti yang menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flow relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Consolidated Financial Statements "

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*; dan

d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan konsolidasian.

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" (continued)

c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for consolidated financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan konsolidasian selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. *Incremental costs of fulfilling that contract; and*
2. *Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.*

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect consolidated financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat Amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; dan
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading; and
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

f. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup ketika semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto per tahun, kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen atau kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate per year, average salary increase per year, normal retirement age and mortality rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5-langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Standar tersebut mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan saat menerapkan setiap Langkah model untuk kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menentukan bagaimana memperhitungkan biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Persyaratan pengungkapan baru berdasarkan PSAK 72 mencakup informasi terpisah tentang pendapatan dan informasi tentang kewajiban kinerja yang tersisa pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer;
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract;
- Step 3: Determine the transaction price;
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract;
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The standard requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies how to account for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. New disclosure requirements under PSAK 72 include disaggregated information about revenue and information about the performance obligations remaining at the reporting date.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Standar pendapatan baru dapat diterapkan ke semua entitas dan akan menggantikan semua persyaratan pengakuan pendapatan saat ini berdasarkan PSAK. Baik penerapan retrospektif penuh atau penerapan retrospektif yang dimodifikasi diperlukan untuk periode tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup telah mengadopsi standar tersebut pada tanggal efektifnya, dengan menggunakan metode adopsi retrospektif yang dimodifikasi.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Setelah penerapan PSAK 72, pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum penerapan PSAK 72, Grup telah menerapkan PSAK 23 dengan pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan atau piutang untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

The new revenue standard is applicable to all entities and will supersede all current revenue recognition requirements under PSAK. Either a full retrospective application or a modified retrospective application is required for annual periods beginning on or after January 1, 2020. The Group has adopted the standard on its effective date, using the modified retrospective method of adoption.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Upon adoption of PSAK 72, revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Prior to implementation of PSAK 72, the Group has adopted PSAK 23 wherein revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of business.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia dikonversi menjadi Rupiah pada tanggal tersebut:

1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)	
1 Euro/1 Euro (EUR)	
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)	
1 Dolar Amerika/1 United States Dollar (USD)	
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)	

n. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income

Rental income consist of vessel charter income, contracts, and handling fee. These revenues are carried by self-owned vessel and revenue is recognized over the rent period of the vessel concerned.

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate as conversion to Indonesian Rupiah on that date:

	2021	2020
	20.061	19.085
	17.254	17.330
	10.781	10.644
	14.496	14.105
	13.106	13.647

n. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 14.496) pada tanggal 30 Juni 2021 dan (1 USD = Rp 14.105) pada tanggal 31 Desember 2020, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2020), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata periode 30 Juni 2021 (1 USD = 14.299) dan 31 Desember 2020 (1 USD = Rp 14.572).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak non-final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, diakui di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (continued)

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

The accounts of the financial statements of NMI, which are located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (1 USD = Rp 14,496) as of June 30, 2021 and (USD 1 = Rp 14,105) as of December 31, 2020, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2020), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates in June 30, 2021 (1 USD = 14,299) and December 31, 2020 (USD 1 = Rp 14,572).

o. Income Taxes

Income tax expense consists of final tax and non-final (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized of profit or loss under operating expenses section, while the non-final tax expenses are recognized in profit or loss under income tax benefit (expense), except for transactions recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15) (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

Pajak Non-final

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15) (continued)

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Non-final Tax

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the consolidated financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparative figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - third party and related party, other receivables - third parties, restricted cash and other asset - security deposit which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI dan FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash and other assets - security deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loan, financing payables, lease liability and due to third parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third party and related party, other receivables - third parties, restricted cash and other assets - security deposit which are classified as loans and receivables.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loan, financing payables and due to third parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Grup having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs. Which are directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan ("pass-through arrangement"), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui pada penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability; or*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest available input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 11,23%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik ketika kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/Increase
Aset	
Aset hak-guna	2.414.136
Liabilitas	
Liabilitas sewa	2.414.136

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.23%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

Assets
Right-of-use asset
Liabilities
Lease liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menunjukkan komitmen sewa operasi dengan menerapkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal penerapan awal:

	1 Januari 2020/January 1, 2020
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	102.694
Pengaruh penggunaan diskonto dengan menggunakan suku bunga inkremental	(917)
Nilai kini pembayaran sewa yang jatuh tempo dalam periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan yang tertera dalam masa sewa dan sebelumnya tidak disertakan dalam komitmen sewa operasi	<u>2.312.359</u>
Liabilitas sewa diakui pada tanggal 1 Januari 2020	<u>2.414.136</u>

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The right-of-use asset is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The following table shows the operating lease commitments by applying PSAK 30 at December 31, 2019, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application and the lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position at the date of initial application:

	1 Januari 2020/January 1, 2020
Operating lease commitments not disclosed as of December 31, 2019	102.694
Effect of discounting using the Group's incremental borrowing rate	(917)
Present value of the lease payments due in periods covered by extension options that are included in the lease term and not previously included in operating lease commitments	<u>2.312.359</u>
Lease liability recognized as of January 1, 2020	<u>2.414.136</u>

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	1 - 5	Buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebagai lessor

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sebelum 1 Januari 2020

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset are also adjusted for certain remeasurement of lease liability. The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

As lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Before January 1, 2020

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Pengaturan Bersama

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul ketika para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rent income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Joint Arrangements

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama tempat Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Joint Arrangements (continued)

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognize in relation to its interest in a joint operation:

- *its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

x. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**y. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Consolidated Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purposes financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the consolidated financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian: Judul Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan konsolidasian itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait hal ini diungkapkan dalam Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Consolidated Financial Statements: Titles of Consolidated Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... consolidated financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 31.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis tempat aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2p.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas EJ (lanjutan)

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas PIP

Catatan 1b menjelaskan bahwa PIP adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 29,22% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas PIP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada PIP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas PIP.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,53% dan hanya 73,05% hak suara di SBS.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SBS dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over EJ (continued)

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore, the Group has control over EJ.

Control over PIP

Note 1b describes that PIP is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 29.22% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over PIP based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PIP unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in PIP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over PIP.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.53% ownership interest and has only 73.05% of the voting rights in SBS.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SBS and therefore, the Group has control over SCL.

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan (lanjutan)

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations (continued)

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan untuk ECL di Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo. Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat kenaikan gaji, tingkat diskonto, tingkat mortalita, tingkat cacat tetap, tingkat pengunduran diri dan tingkat pensiun muda.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja Grup secara material. Nilai tercatat imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 18.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others salary increase rate, discount rate, mortality rate, the permanent disability rate, resignation rate and early retirement rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 13).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in (Note 13).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas			Cash on Hand
Rupiah Indonesia	88.764	73.543	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	58.640	60.360	United States Dollar
Total Kas	147.404	133.903	Total Cash on Hand

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bank			Cash in Banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.060.124	2.432.397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.159.767	3.896.959	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	550.973	66.615	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	299.731	3.164.201	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.192	88.419	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	116.706	251.384	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	14.147	1.002.317	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.839	9.878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.294	7.384	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.189	2.962	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.753.348	3.687.486	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	897.358	12.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	513.020	1.318.085	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10.370	205.468	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.587	602	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.244	379.163	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.656	2.602	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	618	3.612	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	296	303	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	160	178	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	144	399	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.878	9.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.001	4.061	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	150	482	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	9.577.792	16.546.027	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.674.500	5.674.500	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	827.815	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	401.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	6.502.315	6.076.485	Total Time Deposits
Total	16.227.511	22.756.415	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	1,00%
Rupiah Indonesia	4,00% - 5,50%

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	1,00%
Rupiah Indonesia	5,25% - 5,50%

Time deposit interest rate:
United States Dollar
Indonesian Rupiah

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	5.571.651
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.646.390
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	1.602.665
BUT ENI East Sepinggan Ltd	1.382.181
Consortium CITA - SBS - HBA	672.102
PT Banyu Laju Shipping	517.607
BUT Petrogas (Basin) Ltd	437.300
PT Pertamina International Shipping	336.000
BUT Saka Energi Muriah Ltd	298.063
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	145.700
PC Ketapang II Ltd	103.077
PT Pertamina (Persero)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	1.893
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.297.871
PT Bahtera Niaga International	592.045
Consortium CITA - SBS - HBA	536.582
PT Meindo Elang Indah	313.018
PT Samudra Timur Santosa	202.155
PT COSL Indo	109.719
PT Newport Marine Services	-
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	-
PT Timas Suplindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	3.844

Total pihak ketiga 15.769.863

Pihak berelasi (Catatan 7a) 111.852

Total 15.881.715

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.298.886
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	825.120
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.926.578
Consortium CITA - SBS - HBA	10.481
PT Banyu Laju Shipping	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	619.400
PT Pertamina International Shipping	-
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	102.708
PC Ketapang II Ltd	110.142
PT Pertamina (Persero)	3.633.110
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	6.087

	Third parties United States Dollar
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.298.886
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	825.120
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.926.578
Consortium CITA - SBS - HBA	10.481
PT Banyu Laju Shipping	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	619.400
PT Pertamina International Shipping	-
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	102.708
PC Ketapang II Ltd	110.142
PT Pertamina (Persero)	3.633.110
Others (each below USD 10,000)	6.087

Indonesian Rupiah

PT Pertamina Hulu Energi OSES	228.132
PT Bahtera Niaga International	314.276
Consortium CITA - SBS - HBA	131.096
PT Meindo Elang Indah	-
PT Samudra Timur Santosa	150.427
PT COSL Indo	236.122
PT Newport Marine Services	584.899
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	158.907
PT Timas Suplindo	123.927
Others (each below USD 10,000)	150

Total third parties 15.460.448

Related parties (Note 7a) 9.904

Total 15.470.352

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	9.723.714	12.624.652
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.130.086	2.110.048
31 - 60 hari	1.771.474	584.899
Lebih dari 60 hari	144.589	140.849
Subtotal	15.769.863	15.460.448
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	111.852	9.904
Total	15.881.715	15.470.352

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Uang muka:		
Pembelian aset	2.495.000	-
Beban kapal	1.206.586	826.735
Lain-lain	84.053	87.901
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	1.183.415	313.083
Sewa	172.988	-
Total	5.142.042	1.227.719

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			<u>Third parties</u>
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			More than 60 days
Subtotal	15.769.863	15.460.448	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	111.852	9.904	Not yet due
Total	15.881.715	15.470.352	Total

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Notes 14).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Advances:
			Purchase of assets
			Vessel expenses
			Others
			Prepaid expenses:
			Insurance
			Rent
Subtotal	15.769.863	15.460.448	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	111.852	9.904	Not yet due
Total	15.881.715	15.470.352	Total

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, trade payables, revenue and cost of revenue
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain dan sewa/ Trade receivables, other receivables and leases
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain dan sewa/ Other payables and leases
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, sewa dan beban pokok pendapatan/ Trade receivables, leases and cost of revenue

a. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang usaha atas biaya komisi yang diperoleh dari PT GHS Maritim Indonesia dan piutang atas biaya bahan bakar yang diperoleh dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 111.852 dan USD 9.904 atau setara dengan 0,039% dan 0,003%.

b. Utang lain-lain

Utang lain-lain kepada PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Grup atas sewa kantor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar nihil dan USD 7.816 atau setara dengan nihil dan 0,005% dari total liabilitas.

c. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis dan sewa kapal dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera dari tanggal 5 Desember 2020 untuk jangka waktu 3 - 4 tahun dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	11.136.388	10.785.554	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	10.463.887	10.134.239	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	1.885.861	1.718.640	PT Prima Sarana Abadi
Total	23.486.136	22.638.433	Total
Persentase	17,33%	7,96%	Percentage

7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

a. Trade receivables

Trade receivables from related party are commission fee obtained from PT GHS Maritim Indonesia and fuel obtained from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD 111,852 and USD 9,904 respectively or equivalent to 0.039% and 0.003%.

b. Other payables

Other payables to PT Prima Sarana Abadi pertain to the Group's payables for rent of office as of June 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to nil and USD 7,816, respectively or equivalent to nil and 0.005% of total liabilities.

c. Leases

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed and leases vessels from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera from December 5, 2020 for the term of 3 - 4 years with detail as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

d. Sewa (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Aset hak-guna/ Right-of-use assets	
PT Tritunggal Mitra Samudera	12.573.750	12.488.537	PT Tritunggal Mitra Samudera
PT Aerosea Nirwana Indonesia	11.814.450	11.734.382	PT Aerosea Nirwana Indonesia
PT Prima Sarana Abadi	2.081.183	1.947.793	PT Prima Sarana Abadi
Total	26.469.383	26.170.712	Total
Persentase	16,58%	8,88%	Percentage

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 1.519.478 dan USD 3.985.973.

**7. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Leases (continued)

For the six months period then ended on June 30, 2021, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 1,519,478 and USD 3,985,973, respectively.

e. Pendapatan

Pendapatan atas biaya komisi sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia dan biaya bahan bakar yang diperoleh dari PT Aerosea Nirwana Indonesia dan PT Tritunggal Mitra Samudera untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 127.881 dan USD 6.916 atau setara dengan 0,24% dan 0,02%.

e. Revenue

Revenue from commission fee renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia and fuel obtained from PT Aerosea Nirwana Indonesia and PT Tritunggal Mitra Samudera for the six months period then ended on June 30, 2021 and 2020 amounting to USD 127,881 and USD 6,916 respectively or equivalent to 0.24% and 0.02%.

f. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan PT Aerosea Nirwana Indonesia untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 4.578.460 dan USD 284.083 atau setara dengan 15,40% dan 1,40% dari total beban pokok pendapatan.

f. Cost of revenue

Cost of revenues from renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera and PT Aerosea Nirwana Indonesia for the six months period then ended on June 30 2021 and 2020 amounting to USD 4,578,460 and USD 284,083 or equivalent to 15.40% and 1.40% of total cost of revenue.

g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

g. Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	370.767	20,76	98.594	5,52	-	-	Salaries and short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	11.112	0,62	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	381.879	21,38	98.594	5,52	-	-	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)**

**g. Compensation to the Boards of Commissioners
and Directors (continued)**

30 Juni 2020/Juni 30, 2020

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	497.081	33,06	139.150	9,26	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	13.256	0,88	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	510.337	33,94	139.150	9,26	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and employee benefits in general and administrative expenses

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED CASH

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.020.898	1.989.796	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.008.946	1.007.925	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	691.250	1.218.051	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	581.517	581.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.092	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subtotal	5.303.703	4.797.864	Subtotal
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	685.796	6.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	357.792	57	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.447	232	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.983	142	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	69	71	PT Bank KEB Hana Indonesia
Subtotal	1.060.087	6.529	Subtotal
Total	6.363.790	4.804.393	Total

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia (Catatan 14).

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Three
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	295.335.826	-	-	441.645	(74.601)	295.702.870	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	1.410.073	-	107.753	-	-	1.302.320	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	802.440	4.265	-	-	(19)	806.686	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	232.365	13.896	-	-	(54)	246.207	Office equipment
Aset dalam pembangunan:							Construction in progress:
Kapal	1.248.787	17.858	-	(441.645)	-	825.000	Vessels
Total Harga Perolehan	301.474.638	36.019	107.753	-	(79.674)	301.328.230	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	81.172.836	7.375.844	-	-	(3.612)	88.545.068	Vessels
Bangunan	1.167.954	60.775	-	-	-	1.228.729	Buildings
Kendaraan	284.295	82.903	45.024	-	-	322.174	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	544.828	47.516	-	-	(3)	592.341	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	181.197	11.250	-	-	(10)	192.437	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	83.351.110	7.578.288	45.024	-	(3.625)	90.880.749	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	218.123.528					210.447.481	Net Book Value

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2021 and For The Three
 Months Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek Translasi/ <i>Effect of Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Kapal	273.726.504	26.694.141	5.084.819	-	295.335.826	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	1.270.722	574.952	435.601	-	1.410.073	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	763.411	39.029	-	-	802.440	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	206.968	25.397	-	-	232.365	Office equipment
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Kapal	-	1.248.787	-	-	1.248.787	Vessels
Total Harga Perolehan	278.412.752	28.582.306	5.520.420	-	301.474.638	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kapal	70.568.849	13.806.078	3.204.579	2.488	81.172.836	Vessels
Bangunan	1.046.112	121.842	-	-	1.167.954	Buildings
Kendaraan	483.817	158.389	357.911	-	284.295	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	454.407	90.420	-	1	544.828	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162.743	18.450	-	4	181.197	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	72.715.928	14.195.179	3.562.490	2.493	83.351.110	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	1.045.833	-	(1.045.833)	-	-	Vessels
Nilai Buku Neto	204.650.991				218.123.528	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	7.375.844
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	202.444
Total	7.578.288

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Harga perolehan	107.753
Akumulasi penyusutan	(45.024)
Akumulasi rugi penurunan nilai	-
Nilai buku	62.729
Penerimaan dari penjualan aset tetap	56.241
Rugi penjualan aset tetap	(6.488)

Pada tanggal 30 Juni 2021, kapal dalam pembangunan yaitu Limin Armada Tunda milik Grup, dengan persentase penyelesaian 30,00% dengan estimasi penyelesaian pada bulan Oktober 2021.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kapal	542.889
Perabotan dan perlengkapan	415.502
Peralatan kantor	173.159
Kendaraan	42.732
Bangunan	14.196
Total	1.188.478

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	13.806.078	Cost of revenue (Note 23)
	389.101	General and administrative expenses (Note 24)
Total	14.195.179	Total

The details of loss on sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	5.520.420	Cost
	(3.562.490)	Accumulated depreciation
	(1.045.833)	Accumulated impairment losses
	912.097	Book value
	737.185	Proceeds from sale of property and equipment
Rugi penjualan aset tetap	(174.912)	Loss on sale of property and equipment

As of June 30, 2021, vessel under construction is Limin Armada Tunda owned by the Company, with 30.00% completion with estimated completion in October 2021.

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

Vessels
Furniture and fixtures
Office equipment
Vehicles
Buildings

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Entitas Induk (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 14).

Kapal Entitas Anak, SBS, PIP dan EJ (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115, Hendropriyono III, S Isaac dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor SBS di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS, PIP dan EJ dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 14).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, dan PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 235.100.000 dan USD 248.453.750 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.336.718 dan USD 1.378.132 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari The London P&I Club, PT Indosurance Broker Utama dan Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Notes 14).

Vessels of Subsidiaries, SBS, PIP and EJ (Petrostar, S Anna, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115, Hendropriyono III, S Isaac and Federal II) along with SBS's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS, PIP and EJ obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 14).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia and PT Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 235,100,000 and USD 248,453,750 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Toyota Astra Financial Services, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounting to USD 1,336,718 and USD 1,378,132 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from The London P&I Club, PT Indosurance Broker Utama and Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggung jawabkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

10. SEWA

Grup menyewa aset bangunan kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2 - 4 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

The Group's management believes that there is no events or changes that indicate impairment of property and equipment.

10. LEASES

The Group leases office building used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2 - 4 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Harga perolehan					Cost
Gedung	2.414.136	-	-	2.414.136	Buildings
Kapal	26.646.039	-	-	26.646.039	Vessels
Total Harga Perolehan	29.060.175			29.060.175	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	462.055	231.431	-	693.486	Buildings
Kapal	391.755	3.754.542	-	4.146.297	Vessels
Total Akumulasi Penyusutan	853.810	3.985.973		4.839.783	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	28.206.365			24.220.392	Net book value
	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Harga perolehan					Cost
Gedung	2.414.136	-	-	2.414.136	Buildings
Kapal	-	26.646.039	-	26.646.039	Vessels
Total Harga Perolehan	2.414.136	26.646.039		29.060.175	Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	-	462.055	-	462.055	Buildings
Kapal	-	391.755	-	391.755	Vessels
Total Akumulasi Penyusutan	-	853.810		853.810	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku neto	2.414.136			28.206.365	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada PT Prima Sarana Abadi, PT Limin Armada Tunda, PT Aerosea Nirwana Indonesia, PT Tritunggal Mitra Samudera dan pihak perorangan lainnya sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	28.526.139	2.414.136	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	-	26.646.039	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	-	502.492	<i>Accretion of Interest</i>
Pembayaran			<i>Payments</i>
Pokok	(4.920.657)	(534.036)	<i>Principal</i>
Bunga	(1.519.478)	(502.492)	<i>Interest</i>
Saldo Akhir	25.124.960	28.526.139	<i>Ending Balance</i>
Jangka pendek	7.464.329	7.063.401	<i>Current</i>
Jangka panjang	17.660.631	21.462.738	<i>Non-current</i>

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 11,23%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.23%.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 29.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 29.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek			<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	3.235.302	-	<i>Cost of revenue (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	90.829	-	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation expense of right-use-assets</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	3.985.973	-	<i>Cost of revenue (Note 23)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	231.431	-	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	1.519.478	-	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total	9.063.013	-	<i>Total</i>

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, docking dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
The London P&I Club	355.651	65.818
PT Adonai Pialang Asuransi	199.307	85.242
Edge Insurance Brokers Ltd	123.234	-
LCH Lockton Pte Ltd	73.500	-
International Andromeda Shipping	42.000	62.257
BUT Telford Offshore FZE	-	1.595.843
PT Tinca Technology	-	43.678
PT Scorpa Pranedyta	-	181.500
PT Limin Armada Tunda	-	133.161
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	18.345
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	22.037	28.579
Total Dolar Amerika Serikat	815.729	2.214.423
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bahtera Niaga International	143.936	-
PT Pelayaran Ena Bahari	92.584	113.792
PT Surya Buana Lestarijaya	77.148	-
PT Aneka Karya Gemilang	63.601	-
PT Barokah Gemilang Perkasa	56.732	-
Konsorsium ASP - SBL - FKU	30.153	38.393
PT Armada Cakrawala Esa	18.154	-
PT Thomas Maritim Indonesia	14.018	-
PT Newport Gemilang Jaya	-	584.899
PT Berkat Sentosa Utama	-	127.495
PT ASL Shipyard Indonesia	-	83.119
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	27.104
PT Rina Indonesia	-	18.789
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	13.184
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	49.119	134.607
Total Rupiah Indonesia	545.445	1.140.842
<u>Dolar Singapura</u>		
SeaTech Solutions International Pte Ltd	-	35.789
Total Dolar Singapura	-	35.789
Total	1.361.174	3.391.054

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade payables indicate payables to:

	Third parties United States Dollar
The London P&I Club	65.818
PT Adonai Pialang Asuransi	85.242
Edge Insurance Brokers Ltd	-
LCH Lockton Pte Ltd	-
International Andromeda Shipping	62.257
BUT Telford Offshore FZE	1.595.843
PT Tinca Technology	43.678
PT Scorpa Pranedyta	181.500
PT Limin Armada Tunda	133.161
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	18.345
Others (each below USD 10,000)	28.579
Total United States Dollar	2.214.423
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bahtera Niaga International	-
PT Pelayaran Ena Bahari	113.792
PT Surya Buana Lestarijaya	-
PT Aneka Karya Gemilang	-
PT Barokah Gemilang Perkasa	-
Konsorsium ASP - SBL - FKU	38.393
PT Pulau Weh	-
PT Thomas Maritim Indonesia	-
PT Newport Gemilang Jaya	584.899
PT Berkat Sentosa Utama	127.495
PT ASL Shipyard Indonesia	83.119
PT Biro Klasifikasi Indonesia	27.104
PT Rina Indonesia	18.789
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	13.184
Others (each below USD 10,000)	134.607
Total Indonesian Rupiah	1.140.842
<u>Singaporean Dollar</u>	
SeaTech Solutions International Pte Ltd	35.789
Total Singaporean Dollar	35.789
Total	3.391.054

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	1.355.495	2.628.470	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.326	91.559	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.353	587.082	31- 60 days
Lebih dari 60 hari	-	83.943	More than 60 days
Total	1.361.174	3.391.054	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

The details of trade payables based on aging are as follows:

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bunga	159.481	203.278	Interest
Asuransi	19.286	-	Insurance
Jasa tenaga ahli	12.326	98.223	Professional fees
Charter	-	2.717.834	Charter
Perlengkapan dan konsumsi	-	275.839	Supplies and consumption
Lain-lain	18.159	15.569	Others
Total	209.252	3.310.743	Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	902.836	712.523	VAT
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.912.293	1.675.112	VAT
Pasal 22	305	-	Article 22
Subtotal	1.912.598	1.675.112	Subtotal
Total	2.815.434	2.387.635	Total

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	8.123	867	Article 4 (2)
Pasal 15	1.188	5.191	Article 15
Pasal 21	35.684	39.343	Article 21
Pasal 23	2.348	3.129	Article 23
Pasal 25	9.736	5.938	Article 25
Pasal 29	98.390	134.924	Article 29
Subtotal	155.469	188.525	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	34.307	-	VAT
Pasal 4 (2)	3.021	867	Article 4 (2)
Pasal 15	21.298	3.047	Article 15
Pasal 21	77.068	41.117	Article 21
Pasal 23	23.115	6.014	Article 23
Pasal 25	69.962	38.300	Article 25
Pasal 26	4.174	9.278	Article 26
Pasal 29	1.261.194	1.101.424	Article 29
Subtotal	1.494.139	1.200.047	Subtotal
Total	1.649.608	1.388.572	Total

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Sewa			Rent
Entitas Induk	83.197	61.143	Company
Entitas Anak	191.867	75.373	Subsidiaries
Total	275.064	136.516	Total

13. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	8.123	867	Article 4 (2)
Pasal 15	1.188	5.191	Article 15
Pasal 21	35.684	39.343	Article 21
Pasal 23	2.348	3.129	Article 23
Pasal 25	9.736	5.938	Article 25
Pasal 29	98.390	134.924	Article 29
Subtotal	155.469	188.525	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	34.307	-	VAT
Pasal 4 (2)	3.021	867	Article 4 (2)
Pasal 15	21.298	3.047	Article 15
Pasal 21	77.068	41.117	Article 21
Pasal 23	23.115	6.014	Article 23
Pasal 25	69.962	38.300	Article 25
Pasal 26	4.174	9.278	Article 26
Pasal 29	1.261.194	1.101.424	Article 29
Subtotal	1.494.139	1.200.047	Subtotal
Total	1.649.608	1.388.572	Total

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Sewa			Rent
Entitas Induk	83.197	61.143	Company
Entitas Anak	191.867	75.373	Subsidiaries
Total	275.064	136.516	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the six months period then ended on June 30, 2021 and 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Sewa kapal	
Entitas Induk	
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 6.167.167 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 1,2% x USD 4.316.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020)	74.006
Entitas Anak	191.729
Subtotal	265.735
Sewa bangunan	
Entitas Induk	9.191
Entitas Anak	138
Subtotal	9.329
Total	275.064

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pajak kini	2.398.279
Pajak tangguhan	
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(129.795)
Total	2.268.484

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	15.751.124

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Sewa kapal	
Entitas Induk	
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 6.167,167 for the year ended June 30, 2021 and 1.2% x USD 4,316,500 for the year ended June 30, 2020)	51.798
Entitas Anak	74.954
Subtotal	126.752
Sewa bangunan	
Entitas Induk	-
Entitas Anak	122
Subtotal	122
Total	78.052

Non-final

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pajak kini	2.311.133
Pajak tangguhan	
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(14.772)
Total	2.296.361

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended June 30, 2021 and 2020, are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	13.331.326

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(12.873.771)	(11.007.356)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.877.353	2.323.970
Beda temporer:		
Imbalan kerja	17.366	26.432
Sewa	8.731	-
Subtotal beda temporer	26.097	26.432
Beda tetap:		
Representasi, hadiah dan sumbangan	32.380	45.614
Penyusutan aset tetap	9.975	13.683
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(1.825.169)	(1.411.300)
Penghasilan dikenai pajak final:		
Pendapatan bunga	(2.103)	(4.055)
Subtotal beda tetap	(1.784.827)	(1.329.626)
Laba kena pajak	1.118.623	994.344
Beban pajak penghasilan		
Entitas Induk	246.097	218.756
Entitas Anak:		
SBS	1.727.317	1.661.698
PUL	424.865	430.679
Total beban pajak kini	2.398.279	2.311.133
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22:		
Entitas Induk	49	7.412
Entitas Anak	1.134	-
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23:		
Entitas Induk	100.256	100.980
Entitas Anak	562.959	593.114
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25:		
Entitas Induk	47.402	63.178
Entitas Anak	326.895	349.437
Total pajak penghasilan di muka:		
Entitas Induk	147.707	171.570
Entitas Anak	890.988	942.551
Pajak penghasilan - pasal 29		
Entitas Induk	98.390	47.186
Entitas Anak	1.261.194	1.149.826

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (continued)

<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Income before income tax of the Company
<i>Temporary differences:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Leases</i>
<i>Subtotal temporary differences</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Representation, entertainment and donation</i>
<i>Depreciation of property and equipment</i>
<i>Income and expenses already subjected to final tax</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Subtotal permanent differences</i>
Taxable income
<i>Current tax expenses</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>SBS</i>
<i>PUL</i>
Total current tax expense
<i>Prepaid income tax - Article 22:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Prepaid income tax - Article 23:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Prepaid income tax - Article 25:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total prepaid income tax:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Income tax - Article 29
Company
Subsidiaries

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Taksiran tagihan restitusi pajak			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Entitas Induk	-	591.016	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	1.245.682	<i>Subsidiaries</i>
Total taksiran tagihan restitusi pajak	-	1.836.698	Total estimated claim for tax refund

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

30 Juni 2021/June 30, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset	
Entitas Induk						<i>Company</i>	
Imbalan kerja	121.672	(3.976)	7.487	(592)	124.591	<i>Employee benefits</i>	
Sewa	4.613	-	3.657	-	8.270	<i>Lease</i>	
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>	
Imbalan kerja	13.709	(419)	2.128	1.156	16.574	<i>Employee benefits</i>	
Sewa	42.120	-	116.523	-	158.643	<i>Lease</i>	
Total/	182.114	(4.395)	129.795	564	308.078	Total	
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:							
Entitas Induk/ Company							
Imbalan kerja/ Employee benefits	145.824	(53.336)	24.172	(1.244)	7.418	(1.162)	121.672
Sewa/Lease	-	-	-	-	4.613	-	4.613
Entitas Anak/ Subsidiaries							
Imbalan kerja/ Employee benefits	9.528	5.970	(7.877)	95	3.724	2.269	13.709
Sewa/Lease	-	-	-	-	42.120	-	42.120
Total/Total	155.352	(47.366)	16.295	(1.149)	57.875	1.107	182.114

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>United States Dollar</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	34.703.750	37.195.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit 1
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	23.242.610	29.199.040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Berjangka 1	7.875.000	10.125.000	PT Bank Permata Tbk Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	3.377.000	3.911.000	Term Loan 2
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Kredit Investasi	4.645.833	5.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Investment Credit
<i>General Financing</i>	6.504.167	7.000.000	<i>General Financing</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 6	7.000.000	7.450.000	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 6
<i>Working Capital Installment</i>	-	526.195	<i>Working Capital Installment</i>

13. TAXATION (continued)

e. Tax Administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time the tax have been payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	585.170	749.599	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
Total	87.933.530	101.155.834	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	7.435.000	6.158.750	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit 1
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	10.223.520	10.223.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Investasi 1	4.500.000	4.500.000	PT Bank Permata Tbk Investment Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	1.068.000	1.068.000	Term Loan 2
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Kredit Investasi	708.333	708.333	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Investment Credit
General Financing	991.667	991.667	General Financing
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 6	2.880.744	1.872.151	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 6
Working Capital Installment		526.195	Working Capital Installment
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	305.912	300.070	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
Total	28.113.176	26.348.686	Total
Bagian utang jangka panjang	59.820.354	74.807.148	Long-term portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS Kredit Investasi 1	21.060.000	23.320.000	SBS Investment Credit 1
PIP Kredit Investasi 1	13.643.750	13.875.000	PIP Investment Credit 1
Total	34.703.750	37.195.000	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SBS Kredit Investasi 1	4.660.000	4.540.000	SBS Investment Credit 1
PIP Kredit Investasi 1	2.775.000	1.618.750	PIP Investment Credit 1
Total	7.435.000	6.158.750	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Bagian utang jangka panjang	
<u>Entitas Anak</u>	
SBS	
Kredit Investasi 1	16.400.000
PIP	
Kredit Investasi 1	10.868.750
Total	27.268.750

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 75 kali angsuran sebesar USD 360.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS memperoleh perjanjian Kredit Investasi 2 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 6.774.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal Petrostar. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 12 kali angsuran sebesar USD 560.000 per bulan sejak tanggal 23 Juni 2019 dan telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020.

Pada tanggal 15 Mei 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 6.774.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
- Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 30 Juni 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Long-term portion
		<u>Subsidiaries</u>
		SBS
		Investment Credit 1
		PIP
		Investment Credit 1
Total	31.036.250	Total

Subsidiaries

SBS

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility will be repaid in 75 installments of USD 360,000 per month since June 23, 2019 and will mature on August 23, 2025.

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS obtained an Investment Credit 2 with Mandiri, with a maximum loan of USD 6,774,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of Petrostar vessel. This loan facility will be repaid in 12 installments of USD 560,000 per month since June 23, 2019 and has been mature on May 23, 2020.

On May 15, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on Investment Credit Facility 2 amounting to USD 6,774,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated February 17, 2021.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS (Note 9);
- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
- Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.

As of June 30, 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri sebesar USD 6.774.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/TRP.649/2021 tanggal 17 Februari 2021.

PIP

Pada tanggal 9 November 2020, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB. CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi 1, dengan maksimum kredit sebesar USD 13.875.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Hendropriyono III. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 66 kali angsuran sejak tanggal 23 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2026.
2. Fasilitas Pinjaman Berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 900.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *docking* kapal Sembrani. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 46 bulan dari tanggal perjanjian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh PIP.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal bernama Hendropriyono III milik PIP (Catatan 9);
2. 8 (delapan) unit lantai perkantoran yang terletak di Perkantoran Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi (Catatan 9);
3. Jaminan perusahaan dari SBS; dan
4. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS dan PIP tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

On May 15, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on Investment Credit Facility 2 from Mandiri amounting to USD 6,774,000 based on Full Payment Certificate No. CMB.CM6/TRP.649/2021 dated February 17, 2021.

PIP

On November 9, 2020, based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.3808/SPPK/2020, PIP obtained loan facilities as follows:

1. Investment Credit facility 1, with a maximum credit amounting to USD 13,875,000. This loan facility was used to purchase Hendropriyono III vessel. This loan facility will be repaid in 66 installments since December 23, 2020 and will mature on May 23, 2026.
2. Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 900,000. This loan facility is used to finance docking of the Sembrani vessel. This loan facility will mature in 46 months from the date of the agreement. As of the date of completion of the consolidated financial statements, this loan facility has not been used by PIP.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of vessel named Hendropriyono III owned by PIP (Note 9);
2. 8 (eight) office unit located in The Perkantoran Menara Kuningan, Jl.H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party (Note 9);
3. Corporate guarantee from SBS; and
4. Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS and PIP is prohibited from conducting the following activities:

1. Perform changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;
2. Transfer collateral items;
3. Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;
4. Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and
5. Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.
- Minimum Debt Service Coverage of 1x.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Mandiri dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	16.767.000	19.550.000	SBS
EJ	6.475.610	9.649.040	EJ
Total	23.242.610	29.199.040	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>Current maturities of long-term bank loans</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	5.400.000	5.400.000	SBS
EJ	4.823.520	4.823.520	EJ
Total	10.223.520	10.223.520	Total
Bagian utang jangka panjang			<u>Long-term portion</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	11.367.000	14.150.000	SBS
EJ	1.652.090	4.825.520	EJ
Total	13.019.090	18.975.520	Total

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

PIP (continued)

As of June 30, 2021, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

Mandiri loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the six months period ended on June 30, 2021 & 2020, is presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	16.767.000	19.550.000	SBS
EJ	6.475.610	9.649.040	EJ
Total	23.242.610	29.199.040	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>Current maturities of long-term bank loans</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	5.400.000	5.400.000	SBS
EJ	4.823.520	4.823.520	EJ
Total	10.223.520	10.223.520	Total
Bagian utang jangka panjang			<u>Long-term portion</u>
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<i>Investment Credit</i>
SBS	11.367.000	14.150.000	SBS
EJ	1.652.090	4.825.520	EJ
Total	13.019.090	18.975.520	Total

Subsidiaries

SBS

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, obtained into Investment Credit agreement with BNI for a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2021, SBS, telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan dengan rincian total per tahun sebagai berikut:

Angsuran/Installment	
Tahun/Year	Total/Total USD
2019	4.823.520
2020	4.823.520
2021	4.823.520
2022	4.623.520
2023	202.000

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ (Catatan 9);
- Piutang usaha antara EJ dan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, SBS, must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 100%.*

As of June 30, 2021, SBS, has complied with all the financial ratios that are required.

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, SH., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will be used to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month which will mature on January 23, 2023.

This loan facility will be paid through monthly installments, with total per year as follows:

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named of Federal II owned by EJ (Note 9);
- Trade receivables between EJ and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5);
- Personal guarantee from related parties; and
- Corporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS dan EJ tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS dan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS dan EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS dan EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS dan EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS dan EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS dan EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS dan EJ kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS dan EJ (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

During the term of the loan with BNI, SBS and EJ is required to comply with certain limitations, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use SBS and EJ for other parties business activities.
4. Change the form or status of SBS and EJ law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS and EJ shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of SBS and EJ debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies for more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by SBS and EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve SBS and EJ and request to be declared bankrupt.
12. Use SBS's and EJ's funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure SBS and EJ shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct merger, acquisitions or investments/ investments in other companies.
16. Make investments that exceed SBS and EJ proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS dan EJ, Entitas Anak yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada saudara yang terkait dengan self financing serta cash deficiency untuk operasional maupun non-operasional.
20. Menarik kembali modal yang telah disetor.
21. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x terkecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2021, EJ telah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman BNI dikenakan bunga sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas Perjanjian Kredit yang di peroleh dari Permata. Fasilitas Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 217/BP/LOO/CRCJKT/WB/VII/2020 tanggal 15 Juli 2020, dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sebesar USD 375.000 setiap bulan sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations SBS and EJ, Subsidiaries arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to you related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
20. Pull back the paid-in capital.
21. Make unreasonable agreements and transactions unreasonable.

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x excluding current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of June 30, 2021, EJ has complied with all the financial ratios that are required.

BNI loan facilities bears interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the the six months period then ended June 30, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Company

On March 12, 2019, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 on July 15, 2020, with the following facilities:

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility will be repaid in 46 installments of USD 375,000 every month since April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
4. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal S Eleanor, S Hermes dan S Grace. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran sebesar USD 89.000 setiap bulan sejak tanggal 26 September 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 4 (empat) unit kapal yang bernama SHIP 114, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggung USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi;
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera; dan
5. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggung USD 12.687.000 yang berasal dari PT Saka Indonesia Pangkah Ltd dan BUT Petrogas (Basin) Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengangunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Company (continued)

2. *Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.*
3. *Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.*
4. *Term Loan 2, with a maximum loan of USD 4,000,000. This facility was used to refinance the purchase of S Eleanor, S Hermes and S Grace vessels. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 89,000 every month since September 26, 2020 and will mature on August 26, 2024.*

This loan facility is secured by:

1. *4 (four) unit vessels namely SHIP 114, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 9);*
2. *Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and*
3. *Personal guarantees from related parties;*
4. *Corporate Guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera; and*
5. *Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 12,687,000 derived from PT Saka Indonesia Pangkah Ltd and BUT Petrogas (Basin) Ltd (Note 5).*

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas Induk telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Fasilitas pinjaman Permata dikenakan bunga mengambang sebesar 5,00% - 6,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan kredit No. 326/BWSI/CRM/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020, SBS memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori sebagai berikut:

1. Pinjaman Kredit Investasi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Hana yang digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Company (continued)

4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.*
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.*

As of June 30, 2021, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Permata loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 6.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the six months period then ended on June 30, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Subsidiary

SBS

Based on Credit Approval Principle Letter No. 326/BWSI/CRM/X/2020 dated October 21, 2020, SBS obtained facilities from Woori as follows:

1. *Investment Credit Loan, with a maximum loan amount of USD 5,000,000. This loan facility was used for credit facility takeover of Hana used to purchase the Gas Suasa vessel. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

2. Pinjaman *General Financing*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan untuk modal kerja dari Hana. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 20 kali angsuran setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal LPG/C bernama Gas Suasa milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Anna milik SBS (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal *tug boat* bernama S Isaac milik SBS (Catatan 9);
4. 4 (empat) unit lantai perkantoran yang terletak di Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
5. Piutang kontrak antara SBS dan PT Pertamina (Persero) (Catatan 5);
6. Piutang kontrak antara SBS dan Conocophilips (Grissik) Ltd. (Catatan 5); dan
7. Piutang kontrak antara SBS dan Petrogas (Basin) (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Woori, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas 3 (tiga) kapal yang dijaminkan.
2. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.
4. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan bank kepada pihak lain.
5. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, Debitur dilarang untuk melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum likuid yang diperdagangkan di bursa saham.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Rasio Time Interest Earned (TIE)* minimal 2x.

Pada tanggal 30 Juni 2021, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman Woori dikenakan bunga sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,00% - 5,00%.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

2. *Investment Credit General Financing*, with a maximum loan amount of USD 7,000,000. This loan facility is used for investment credit takeovers from Hana. This loan facility will be repaid in 20 installments every 3 (three) months and will mature on October 26, 2025.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of LPG/C Tanker vessel named Gas Suasa owned by SBS (Note 9);
2. 1 (one) unit of tug boat vessel named S Anna owned by SBS (Note 9);
3. 1 (one) unit of tug boat vessel named S Isaac owned by SBS (Note 9);
4. 4 (four) office floor unit located in Menara Kuningan, Jl. H.R Rasuna Said Kav X-7 No. 5, South Jakarta owned by the related party;
5. Contract receivables between SBS and PT Pertamina (Persero) (Note 5);
6. Contract receivables between SBS and Conocophilips (Grissik) Ltd (Note 5); and
7. Contract receivables between SBS and Petrogas (Basin) (Note 5).

During the term of the bank loans from Woori, the SBS is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Transferring/changing the account of the final destination of payment (*escrow account*) from the employer on 3 (three) pledged vessels.
2. Conducting business activities other than those stated in the Company's Articles of Association.
3. Submit an application for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.
4. Pledge collateral that has been guaranteed by the bank to other parties.
5. Without notification to the Bank, the Debtor is prohibited from making long-term investments in resignation and unprofitable shares that are managed on the stock exchange.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%.
- *Minimum Time Interest Earned (TIE)* of 2x.

As of June 30, 2021, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Woori loan facilities bears interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.00% - 5.00%.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Woori periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	7.000.000	7.450.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.195	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiaries</u>
Pinjaman Investasi 3	585.170	749.599	Investment Loan 3
Total	7.585.170	8.725.794	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	2.880.744	1.872.151	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.195	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 3	305.912	300.070	Investment Loan 3
Total	3.186.656	2.698.416	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	4.119.256	5.577.849	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 3	279.258	449.529	Investment Loan 3
Total	4.398.514	6.027.378	Total

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)
(continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Interest expense of long-term bank loan from Woori for the six months period ended on June 30, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consist of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	7.000.000	7.450.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.195	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiaries</u>
Pinjaman Investasi 3	585.170	749.599	Investment Loan 3
Total	7.585.170	8.725.794	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	2.880.744	1.872.151	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.195	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 3	305.912	300.070	Investment Loan 3
Total	3.186.656	2.698.416	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	4.119.256	5.577.849	Investment Loan 6
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
Pinjaman Investasi 3	279.258	449.529	Investment Loan 3
Total	4.398.514	6.027.378	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit *Fixed Loan* telah mengalami perubahan, yaitu dikonversi menjadi *Working Capital Installment* sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran sebesar USD 177.282 sejak tanggal 27 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/5510/PN/CM tanggal 22 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali dengan angsuran sebesar USD 117.125 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Tuni milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. On February 27, 2019, Fixed Loan credit facility was amended, which is converted to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No.062/SME/MGD/03/2019 with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital. This loan facility will be repaid USD 177,282 in 24 installments since March 27, 2019 and will mature on March 13, 2021.

Based on Credit Facility Agreement No. 31/5510/PN/CM dated October 22, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments of USD 117,125 every month and will mature on October 24, 2023.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Tuni vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari-Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 304.904.305 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, SBS telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas "Pinjaman Investasi 4" dari Hana sebesar USD 7.607.500 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Hana dijamin dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat S Cathrina milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C Gas Suasa milik SBS (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary

SBS

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of Rp 304,904,305 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of Gas Suasa vessel. This loan facility has a grace period from during June to November 2018. Interest is paid at the 2nd of every month. The principal and interest installments are paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

On October 27, 2020, SBS has paid all long-term bank loan on "Investment Loan 4" from Hana amounting to USD 7,607,500 based on Full Payment Certificate No. 32/2133/00173448/LAD/10/2020.

Long-term bank loans facilities obtained from Hana secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat S Cathrina owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C Gas Suasa owned by SBS (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Fasilitas pinjaman dari Hana dikenakan suku bunga mengambang sebesar 5,00% - 10,00% per tahun.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Entitas Induk</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	130.749	151.814
PT Bank Jasa Jakarta	82.228	108.286
PT Mitsui Leasing Capital	52.552	81.369
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.157	15.952
PT BCA Finance	-	14.948
<u>Entitas Anak</u>		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	125.057	146.240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.928	22.519
PT Mitsui Leasing Capital	-	11.700
Total	408.371	552.828

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Hana loan facilities is subjected to floating interest rate of 5.00% - 10.00% per year.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the six months period ended June 30, 2021 and 2020, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

15. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	Company
PT Toyota Astra Financial Services	151.814
PT Bank Jasa Jakarta	108.286
PT Mitsui Leasing Capital	81.369
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.952
PT BCA Finance	14.948
<u>Subsidiary</u>	
<u>SBS</u>	
PT Toyota Astra Financial Services	146.240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.519
PT Mitsui Leasing Capital	11.700
Total	552.828

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. FINANCING PAYABLES (continued)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Mitsui Leasing Capital	50.800	49.979	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Jasa Jakarta	48.142	47.871	PT Bank Jasa Jakarta
PT Toyota Astra Financial Service	35.671	34.928	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.157	15.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	-	14.948	PT BCA Finance
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	36.290	35.534	PT Toyota Astra Financial Services
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.928	22.519	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital	-	11.700	PT Mitsui Leasing Capital
Total	185.988	233.431	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
PT Toyota Astra Financial Service	95.078	116.886	PT Toyota Astra Financial Service
PT Bank Jasa Jakarta	34.086	60.415	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital	4.452	31.390	PT Mitsui Leasing Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	88.767	110.706	PT Toyota Astra Financial Services
Total	222.383	319.397	Total

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Entitas Induk

Company

Pada tanggal 30 September 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.584) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

On September 30, 2020, the Company obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,584) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on September 20, 2024.

Entitas Anak

Subsidiary

SBS

SBS

Pada tanggal 1 Agustus 2020, SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan dari TAFS untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Perusahaan sebesar Rp 2.276.250.000 (setara dengan USD 152.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 10,36% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 57.628.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2024.

On August 1, 2020, SBS obtained financing facility from TAFS for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,276,250,000 (equivalent to USD 152,594) and bears fixed interest at 10.36% per year. This facility will be repaid in 48 installments of Rp 57,628,000 per month and will be due on July 14, 2024.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Entitas Induk

Pada tanggal 11 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BJJ untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 144.313) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,17% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 63.669.342 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,40% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 65.247.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 28 Februari 2021, SBS telah melunasi seluruh utang pembiayaan dari Mitsui sebesar USD 193.552.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Company

On March 11, 2020, the Company obtained financing facility from BJJ for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 144,313) and bears fixed interest at 7.17% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 63,669,342 per month and will be due on February 28, 2023.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest at 9.40% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 65,247,000 per month and will be due on July 30, 2022.

Subsidiary

SBS

On March 28, 2018, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent to USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

On February 28, 2021, SBS has paid all financing payables to Mitsui amounting to USD 193,552.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent to USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Beban bunga utang pembiayaan untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	6.604.337	8.604.249	<i>BUT PetroChina International Jabung Ltd</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.024.490	4.024.490	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	2.579.847	4.579.759	Long-term portion

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amendemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA, Amendemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *drydock* Petrostar sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT BCA Finance (BCAF)

Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent to USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary

SBS

On December 21, 2018, SBS, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent to USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

Interest expense on financing payables for the six months period ended June 30, 2021 and 2020 are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

16. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA, Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *drydock* Petrostar amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
PT Bumi Investama Mandiri	4.760.454
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	2.147.687
PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa	1.136.730
Total	8.044.871

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd. merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa merupakan utang NMI, atas pembelian kapal milik NMI. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka panjang

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan dengan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup akan menerapkan

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dalam penetapan kewajiban imbalan kerja untuk periode pelaporan berikutnya. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mencatatkan penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan 31 Desember 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 11 Februari 2021 untuk Entitas Induk dan 9 Februari 2021 dan 16 Februari 2021 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	4.747.047	PT Bumi Investama Mandiri
	2.147.687	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
	1.133.735	PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa
Total	8.028.469	Total

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd. represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from PT Cakrawala Lintas Khatulistiwa represents loan of NMI, on the purchase of NMI's vessels. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits

The amount of employee benefits liabilities is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003 and with the Company Regulation which were still in effect as of December 31, 2020. Effective February 2, 2021, the Group shall apply the Government Regulation Number

35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability for the next reporting period. No funding of the benefits has been made to date.

As of June 30, 2021, the Group recognize employee benefits cost based on the management calculation, meanwhile in December 31, 2020 the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial in its reports dated February 11, 2021 for the Company and February 9, 2021 and February 16, 2021 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2020, using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka Panjang (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Tingkat diskonto per tahun	7,14% - 7,47%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%
Usia pensiun normal	58 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	747.411

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban jasa kini	44.716
Beban bunga	23.802
Beban jasa lalu	(20.197)
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	48.321

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	2.816
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	-
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.816

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto per tahun	7,14% - 7,47%
Average salary increase per year	5,00%
Normal retirement age	58 Tahun/Years
Mortality rate	TMII - IV 2019

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Present value of defined benefit obligation	718.479

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Beban jasa kini	87.753
Beban bunga	46.711
Beban jasa lalu	(39.638)
Employee benefits expense (Note 24)	94.826

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	(91.816)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	97.341
Total loss recognized in other comprehensive income	5.525

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	718.479	624.471	<i>Beginning balance</i>
Imbalan kerja (Catatan 24)	48.320	94.826	<i>Employee benefits expense (Note 24)</i>
Pembayaran manfaat	245	(618)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali	2.816	5.525	<i>Remeasurements</i>
Penyesuaian selisih kurs	(22.449)	(5.725)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir	747.411	718.479	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2021 and December 31, 2020 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	<i>PT Goldenheaven Prima Investama</i>
PT Maxima Prima Sejahtera Masyarakat (di bawah 5%)	1.000.000.000 500.000.000	36,77% 18,38%	7.043.289 3.730.000	<i>PT Maxima Prima Sejahtera Public (each below 5%)</i>
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of outstanding shares as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	2.719.790.000	2.719.790.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	2.719.790.000	2.719.790.000	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)
Pengampunan pajak	30.000	30.000
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580
Total	12.035.950	12.035.950

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 20 pada tanggal yang sama, oleh Muhammad Hanafi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 16 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.937.733 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 18 Agustus 2020.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage Of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	2.749.312	4.203.713	23.056.815	19.875.067
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	830.794	1.764.109	17.790.033	16.959.239
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%	171.024	(56.477)	477.440	306.416
					41.324.288	37.140.722

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As of June 31, 2021 and December 31, 2020, the details of additional paid-in capital consist of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	Excess of initial public offering share price over par value
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	Shares issuance cost
Pengampunan pajak	30.000	30.000	Tax amnesty
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Total	12.035.950	12.035.950	Total

Cash Dividends and General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders held on July 22, 2020, notarized by Notarial Deed No. 20 on the same date of Muhammad Hanafi, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2019 amounting to Rp 16 per share or equivalent approximately USD 2,937,733 and has been fully paid on August 18, 2020.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	SBS		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	31.263.749	29.853.464	Current assets
Aset tidak lancar	150.263.647	158.347.345	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	28.595.025	35.621.556	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	71.867.931	81.188.415	Non-current liabilities
Pendapatan	36.482.448	55.971.873	Revenue
Laba netto tahun berjalan	9.244.231	15.566.414	Net income for the year
Total laba komprehensif	9.241.167	15.558.358	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	10.769.441	21.113.952	Operating activities
Aktivitas investasi	(439.742)	(21.763.332)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(12.800.870)	(8.684.328)	Financing activities
	PUL		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	3.169.373	2.909.759	Current assets
Aset tidak lancar	38.852.376	40.868.742	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	5.424.184	5.318.160	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.668.049	11.834.403	Non-current liabilities
Pendapatan	5.094.825	10.055.850	Revenue
Laba netto tahun berjalan	1.305.136	2.767.650	Net income for the year
Total laba komprehensif	1.303.578	2.758.759	Total comprehensive income
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	2.628.492	6.408.735	Operating activities
Aktivitas investasi	882	(1.006)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(3.174.850)	(4.816.481)	Financing activities
	NMI		
	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset lancar	1.048.732	629.021	Current assets
Aset tidak lancar	2.260.070	2.407.151	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	14.576	97.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.319.858	2.313.745	Non-current liabilities
Pendapatan	898.184	302.888	Revenue
Laba (rugi) netto tahun berjalan	374.070	(115.262)	Net income (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif	349.030	(115.262)	Total comprehensive income (loss)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) dari:			Net cash flow from (used in) from:
Aktivitas operasi	821	(480.715)	Operating activities
Aktivitas investasi	(815)	(2.484.931)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	6.113	3.058.162	Financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Akun pendapatan ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	15.453.417	12.772.795
PT Pertamina Hulu Energi OSES	12.169.244	11.241.513
PT Pertamina International Shipping	6.766.066	-
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.891.325	5.653.759
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	5.005.852	4.586.100
BUT Saka Energi Muriah Ltd	1.454.453	885.291
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.030.000	749.700
PT Pertamina (Persero)	924.420	1.219.400
PT Bahtera Niaga Internasional	898.184	25.085
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	889.187	-
PC Ketapang II Ltd	679.437	620.056
PT COSL Indo	614.247	401.187
PT Meindo Elang Indah	553.081	-
PT Samudra Timur Santosa	431.380	214.661
PT Banyu Laju Shipping	282.463	-
PT Aerosea Nirwana Indonesia	87.756	-
PT Timas Suplindo	58.865	787.504
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	81.130	82.632
Total	53.270.507	39.239.683

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 7e.

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	15.453.417	12.772.795
PT Pertamina Hulu Energi OSES	12.169.244	11.241.513
PT Pertamina International Shipping	6.766.066	-
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.891.325	5.653.759
Total	40.280.052	34.254.167

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Sewa - kapal	5.013.290	-
Beban <i>charter</i>	3.235.302	6.262.928
Beban kapal:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.375.845	6.816.231
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	3.985.973	-

22. REVENUE

This account consists of revenues from:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	15.453.417	12.772.795
PT Pertamina Hulu Energi OSES	12.169.244	11.241.513
PT Pertamina International Shipping	6.766.066	-
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.891.325	5.653.759
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	5.005.852	4.586.100
BUT Saka Energi Muriah Ltd	1.454.453	885.291
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.030.000	749.700
PT Pertamina (Persero)	924.420	1.219.400
PT Bahtera Niaga Internasional	898.184	25.085
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	889.187	-
PC Ketapang II Ltd	679.437	620.056
PT COSL Indo	614.247	401.187
PT Meindo Elang Indah	553.081	-
PT Samudra Timur Santosa	431.380	214.661
PT Banyu Laju Shipping	282.463	-
PT Aerosea Nirwana Indonesia	87.756	-
PT Timas Suplindo	58.865	787.504
Other (each below USD 50,000)	81.130	82.632
Total	53.270.507	39.239.683

Revenues obtained from related party for the years ended June 30, 2021 and 2020 are disclosed in Note 7e.

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
BUT PetroChina International Jabung Ltd	15.453.417	12.772.795
PT Pertamina Hulu Energi OSES	12.169.244	11.241.513
PT Pertamina International Shipping	6.766.066	-
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.891.325	5.653.759
Total	40.280.052	34.254.167

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Rent - vessels	5.013.290	-
Charter expenses	3.235.302	6.262.928
Vessels expenses:		
Depreciation of property and equipment (Note 9)	7.375.845	6.816.231
Depreciation of right- of-use assets (Note 10)	3.985.973	-

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Beban kapal (lanjutan):	
Gaji dan tunjangan	3.371.258
Perlengkapan dan konsumsi	2.114.445
Perbaikan dan pemeliharaan	1.427.108
Asuransi	970.847
Perjalanan dan transportasi	672.417
Hukum dan perizinan	309.942
Agent fees	268.962
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	977.681
Total	29.723.070

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 diungkapkan pada (Catatan 7f).

Rincian jumlah beban pokok pendapatan kepada pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
BUT Telford Offshore FZE	3.487.800

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Gaji dan tunjangan	1.737.761
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	231.431
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	202.443
Hukum, perizinan dan pajak	201.097
Peralatan kantor	152.550
Sewa (Catatan 10)	90.829
Jamuan dan sumbangan	87.862
Tender and performance bond	82.074
Asuransi	65.147
Perjalanan dan transportasi	54.952
Jasa tenaga ahli	51.880
Imbalan kerja (Catatan 18)	48.321
Perbaikan dan pemeliharaan	22.460
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	39.919
Total	3.068.726

23. COST OF REVENUE

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Gaji dan tunjangan	2.755.405
Perlengkapan dan konsumsi	1.297.367
Perbaikan dan pemeliharaan	763.636
Asuransi	879.952
Perjalanan dan transportasi	399.089
Hukum dan perizinan	141.755
Agent fees	210.091
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	697.868
Total	20.224.322

Vessel expenses (continued):
Salaries and allowances
Supplies and consumption
Repair and maintenance
Insurances
Travel and transportation
Law and license
Agent fees
Others (each below
USD 100,000)

Cost of revenue obtained from related party for the period ended on June 30, 2021 and 2020 are disclosed in (Note 7f).

The details of cost of revenue to a single supplier that exceeds 10% of total cost of revenue are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
BUT Telford Offshore FZE	3.261.708

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation of right-of-use assets
(Note 10)
Depreciation of property and
equipment (Note 9)
Law, license and tax
Office supplies
Rent (Note 10)
Entertainment and donation
Tender and performance bond
Insurance
Travel and transportation
Professional fees
Employee benefits (Note 18)
Repair and maintenance
Others (each below
USD 10,000)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Utang bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.034.785
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	751.133
PT Bank Permata Tbk	339.466
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	264.903
PT Bank KEB Hana Indonesia	245.361
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-
Utang pembiayaan	
PT Toyota Astra Financial Services	13.783
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3.899
PT Bank Jasa Jakarta	3.513
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.623
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.098
PT Bank BCA Finance	201
Total	2.659.765

25. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
		Bank loans
	805.697	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.103.021	PT Bank Permata Tbk
	381.594	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
	647.962	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
	16.425	
		Financing payables
		PT Toyota Astra Financial Services
		PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
	8.152	PT Bank Jasa Jakarta
	2.383	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1.581	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.080	PT Bank BCA Finance
	1.266	
Total	2.969.161	Total

26. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 22).

26. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 22).

27. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Labanya periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.717.423	8.103.446	Current period income attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.694.317.079	2.684.122.325	
Labanya per saham dasar	0,0036	0,0030	Basic earnings per share

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	16.227.511	16.227.511	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	15.769.864	15.769.864	Third parties
Pihak berelasi	111.851	111.851	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.766.596	2.766.596	Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.363.790	6.363.790	Restricted cash
Aset lain-lain - jaminan	180.472	180.472	Other asset - security deposit
Total Aset Keuangan	41.420.084	41.420.084	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	1.361.174	1.361.174	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.469.512	3.469.512	Other payables - third parties
Beban akrual	209.252	209.252	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	87.933.530	87.933.530	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	408.731	408.731	Financing payables
Liabilitas sewa	25.124.960	25.124.960	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	8.044.871	8.044.871	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	126.551.670	126.551.670	Total Financial Liabilities

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	22.756.415	22.756.415	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	15.460.448	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	9.904	9.904	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	35.139	35.139	Third parties
Pihak berelasi	584.899	584.899	Related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	4.804.393	4.804.393	Restricted cash
Aset lain-lain - jaminan	181.470	181.470	Other asset - security deposit
Total Aset Keuangan	43.832.668	43.832.668	Total Financial Assets

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	7.816	7.816	Related party
Beban akrual	3.310.743	3.310.743	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	101.155.834	101.155.834	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	552.828	552.828	Financing payables
Liabilitas sewa	28.526.139	28.526.139	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	8.028.469	8.028.469	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	148.939.891	148.939.891	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 - Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
 - Nilai wajar aset lain-lain - jaminan, utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
 - Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan.
- Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
 - The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
 - The fair value of other assets - security deposit, due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.
 - Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang muka dan beban dibayar di muka, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, advances and prepaid expenses, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loans and financing payables in foreign currency.

	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	1.286.722.944	88.764	1.037.324.015	73.543	IDR
<u>Bank</u>					<u>Cash in banks</u>
IDR	60.720.859.296	4.188.801	79.128.598.640	5.609.968	IDR
JPY	2.205.663	19.878	930.201	9.000	JPY
SGD	5.401	4.001	5.381	4.061	SGD
EUR	126	150	392	482	EUR
<u>Deposito Berjangka</u>					<u>Time Deposit</u>
IDR	12.000.006.240	827.815	5.669.998.425	401.985	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	44.288.672.064	3.055.234	27.193.537.280	1.927.936	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	1.621.406.592	111.852	139.695.920	9.904	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)	30 Juni 2021/ June 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
RISIKO PASAR (lanjutan)	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
<u>Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)</u>					<u>Foreign Currency Exchange Risk (continued)</u>
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	40.081.208.064	2.332.548	495.635.595	35.139	IDR
SGD	1.999	1.481	-	-	SGD
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	-	-	8.250.000.395	584.899	IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash
IDR	15.367.021.152	1.060.087	92.091.545	6.529	IDR
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	7.906.770.720	545.445	16.091.576.410	1.140.842	IDR
SGD	-	-	47.426	35.789	SGD
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	-	-	-	-	IDR
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	49.869.738.578	3.429.359	37.660.350	2.670	IDR
SGD	-	-	4.961	3.744	SGD
EUR	-	-	-	-	EUR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	-	-	55.587.508.795	3.940.979	IDR
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	381.027.360	26.285	2.131.998.960	151.152	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	8.482.624.320	585.170	10.573.093.895	749.599	IDR
Utang pembiayaan					Financing payables
IDR	5.919.746.016	408.371	7.797.638.940	552.828	IDR
Aset (liabilitas) moneter – neto					Monetary assets (liabilities) – net
IDR	102.963.739.872	6.670.471	29.787.404.465	2.111.833	IDR
JPY	2.205.663	19.878	930.201	9.000	JPY
EUR	126	150	392	482	EUR
SGD	7.400	5.482	(47.006)	(35.472)	SGD

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
30 Juni 2021/June 30, 2021	IDR	+1% 71.029
		-1% (71.029)
	JPY	+1% 199
		-1% (199)
	EUR	+1% (2)
		-1% 2
31 Desember 2020/December 31, 2020	SGD	+1% 55
		-1% (55)
	IDR	+1% 21.118
		-1% (21.118)
	JPY	+1% 90
		-1% (90)
	EUR	+1% 5
		-1% (5)
	SGD	+1% (355)
		-1% 355

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

30 Juni 2021/June 30, 2021							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,00% - 6,00%	10.223.520	7.052.090	5.400.000	567.000	-	23.242.610
Utang pembiayaan/Financing payables	3,50% - 10,35%	185.988	118.318	88.450	15.615	-	408.371
Liabilitas sewa/Lease liabilities	10,28% - 11,58%	7.464.331	8.084.013	8.237.357	1.339.259	-	25.124.960
Bunga Mengambang/ Floating Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	4,00% - 10,00%	17.889.657	17.205.680	12.503.833	12.708.000	4.383.750	64.690.918
31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,00% - 6,00%	10.223.520	10.023.520	5.602.000	3.350.000	-	29.199.040
Utang pembiayaan/Financing payables	3,50% - 10,35%	233.431	160.977	95.551	62.869	-	552.828
Liabilitas sewa/Lease liabilities	10,28% - 11,58%	7.063.401	7.892.078	8.020.059	5.397.962	152.639	28.526.139
Bunga Mengambang/ Floating Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	4,00% - 10,00%	16.125.166	18.124.136	14.514.242	11.902.000	11.291.250	71.956.794

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended June 30, 2021 and December 31, 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
30 Juni 2021/June 30, 2021	+1%	(1.132.809)
	-1%	1.132.809
31 Desember 2020/December 31, 2020	+1%	(1.302.348)
	-1%	1.302.348

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang di batasi penggunaannya dan aset lain-lain - jaminan.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain - jaminan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third party and related parties, restricted cash and other asset - security deposit.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset - security deposit, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

30 Juni 2021/June 30, 2021

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	16.227.511	-	-	-	-	16.227.511	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	9.723.714	4.130.086	1.771.474	144.589	-	15.769.863	Third parties
Pihak berelasi	111.852	-	-	-	-	111.852	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.766.596	-	-	-	-	2.766.596	Other receivables - third parties
Bank yang di batasi penggunaannya	6.363.790	-	-	-	-	6.363.790	Restricted cash
Aset lain-lain - jaminan	180.472	-	-	-	-	180.991	Other asset - security deposit
Total	35.373.935	4.130.086	1.771.474	144.589	-	41.420.603	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days			
Bank dan setara kas	22.756.415	-	-	-	-	22.756.415	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	12.624.652	2.110.048	584.899	140.849	-	15.460.448	Third parties
Pihak berelasi	9.904	-	-	-	-	9.904	Related party
Piutang lain-lain							Other receivables
Pihak ketiga	35.139	-	-	-	-	35.139	Third parties
Pihak berelasi	584.899	-	-	-	-	584.899	Related party
Bank yang di batasi penggunaannya	4.804.393	-	-	-	-	4.804.393	Restricted cash
Aset lain-lain - jaminan	181.470	-	-	-	-	181.470	Other asset - security deposit
Total	40.996.872	2.110.048	584.899	140.849	-	43.832.668	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021/ June 30, 2021			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.361.174	-	1.361.174	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.469.512	-	3.469.512	Third parties
Beban akrual	209.252	-	209.252	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	28.113.176	59.820.354	87.933.530	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	185.988	222.383	408.371	Financing payables
Liabilitas sewa	7.464.329	17.660.631	25.124.960	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	8.044.871	8.044.871	Due to third parties
Total	40.803.431	85.748.239	125.551.670	Total

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang usaha - pihak ketiga	3.391.054	-	3.391.054	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.967.008	-	3.967.008	Third parties
Pihak berelasi	7.816	-	7.816	Related party
Beban akrual	3.310.743	-	3.310.743	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	26.348.686	74.807.148	101.155.834	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	233.431	319.397	552.828	Financing payables
Liabilitas sewa	9.905.491	24.820.088	34.725.579	Lease liabilities
Utang pihak ketiga	-	8.028.469	8.028.469	Due to third parties
Total	47.164.229	107.975.102	155.139.331	Total

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the ratio are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Total liabilitas	135.553.026
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	(16.227.511)
Bank yang dibatasi penggunaannya	(6.363.790)
Liabilitas neto	112.961.725
Total ekuitas	148.800.485
Rasio liabilitas terhadap modal	0,76

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total liabilitas	159.651.191	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan setara kas	(22.756.415)	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	(4.804.393)	Restricted cash
Liabilitas neto	132.090.383	Net liabilities
Total ekuitas	134.912.701	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,98	Debt to equity ratio

30. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung)**

Company

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 27, 2018, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated November 5, 2019, the Company entered into a *Time Charter of Utility Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 28, 2018, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen ke No. 5 tertanggal 14 Januari 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 18 Juni 2020, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 5 Juli 2020 dan akan berakhir dalam 967 (sembilan ratus enam puluh tujuh) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja *Southeast Sumatera* (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated July 5, 2017, consortium SBS, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 5 dated January 14, 2020, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3199-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated June 18, 2020, SBS, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 5, 2020 and will expire in 967 (nine hundred sixty seven) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has effectived on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of *Southeast Sumatera* (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 Charter for 1 (satu) *Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak Charter Hire (one) 1 unit of *Floating Storage Offloading*.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian diinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For 1 (one) Unit Floating Storage Offloading (FSO) for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II" dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II". This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002986 Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I" dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I". This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 7 dated September 6, 2018. This agreement is applied until dated December 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 dan No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter* tanggal 7 Agustus 2020, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party Pertamina*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 4 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemik global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian kemungkinan akan mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel dated October 15, 2020*, the Company entered into a *Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas*. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 *Time Charter dated October 15, 2020*, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the *Time Charter Harbour Tugboat*. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 and No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter dated August 7, 2020*, SBS and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party Pertamina*. This agreement is valid for 4 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn could affect the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such factors to Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2021 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap Grup sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	30 Juni 2021/ June 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	26.646.039	<i>Addition to right-of-use assets through lease liabilities Additions to property and equipment through financing payables</i>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	446.668	
Total	-	27.092.707	Total

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(continued)**

financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact on the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2021 serta Periode Enam Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal
 Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2021 and For The Six
 Months Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

30 Juni 2021/June 30, 2021							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang Pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto 1 Januari 2021	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as of January 1, 2021</i>
Arus kas	-	(13.162.304)	(144.457)	(3.401.179)	16.402	(16.691.538)	<i>Cash flows</i>
Utang neto 30 Juni 2021	-	87.993.530	408.371	25.124.960	8.044.871	121.571.732	<i>Net debt as of June 30, 2021</i>
31 Desember 2020/December 31, 2021							
	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang Pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang pihak ketiga/ <i>Due to third parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang neto 1 Januari 2020	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.868.418	113.782.872	<i>Net debt as of January 1, 2020</i>
Dampak penerapan PSAK 73	-	-	-	2.414.136	-	2.414.136	<i>Impact of adoption of PSAK 73</i>
Non-kas	(1.922.477)	-	446.668	26.646.039	-	25.170.230	<i>Non-cash</i>
Arus kas	-	(3.502.660)	(227.323)	(534.036)	1.160.051	(3.103.968)	<i>Cash flows</i>
Utang neto 31 Desember 2020	-	101.155.834	552.828	28.526.139	8.028.469	138.263.270	<i>Net debt as of December 31, 2020</i>